

BAB II

Pandangan Al-Qur'an tentang Isa Al-Masih bertitik tolak dari pengertian tentang ibunya yaitu Maryam.

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عَرَانَ رَبِّ الَّتِي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِهِ حَرَثًا
فَتَنَقَّلَ مِنْهُ لَنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . سُورَةُ الْعَرَانَ : ٣٥

Artinya : (Ingratlah), ketika istri Imran berkata : "Ya Tuhan, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang shaleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Ali Imran ; 35). 1

Bapak Maryam, yakni Imran, adalah seorang yang terhormat, seorang ulama besar dari kalangan Bani Israil. Istri Imran yaitu Hannah,² yakni ibu Maryam, ketika itu belum mengandung pernah bernazer bahwa jika ia hamil anaknya akan dijadikan sebagai pelayan Baitul Meqdis. Dia tidak akan membebani lagi sesuatu pun pada anaknya itu nanti, karena anak itu semata - mata telah diikhlaskan untuk berbakti di sana.

¹ DEPAG RI., op. cit., hal. 81.

² Abdullah Wasi'ah, Islam Menjawab, Media Dakwah, Jakarta, 1995, hal. 160.

فَلِمَّا وَضَعْتُهَا قَالَ رَبُّ الْجِبَرِيلِ وَضَعْتَهَا أَنْتَ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْ
وَلَيَسَ الذِّكْرُ كَلَّا لَكُنْ وَالْجِبَرِيلُ سَمِيعٌ لِّهَمَرْسَمٍ وَالَّتِي أَعْيَدْتَهَا لِكَ
وَذَرْ رِسْطَاهِنْ الشَّيْطَانُ الرَّجِيمُ . سُورَةُ الْعِمَرَانَ . ٣٦٠ .

Artinya : Maka tatkala istri Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan, dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu, dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku melindungkannya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau dari pada syaitan yang terkutuk". (Q.S. Ali Imran ; 36). 3

Allah mengabulkan do'anya, kemudian ia menemung hamil. Ketika ia melahirkan, ternyata anaknya itu wanita, dan dia menamainya Maryam. Pada hal dia menginginkan anaknya itu laki-laki agar dapat merawat Baitul Maqdis. Kemudian dia memanjatkan do'a kepada Allah laksana orang yang mengajukan alasan, atau orang yang menyesal.

فَتَقْبِلُهَا رَبَّهَا يَقِيُولٌ حَسِينٌ وَانْبِتَهَا نَبَاتٌ حَسَنًا وَكَفَلَهَا
زَرَكٌ رِبَّا كُلَّا دَخَلَ عَلَيْهَا زَرَكٌ رِبَّا الْمَحَرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا
قَالَ يَا مُرِيمَ اذْ لَكِ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ . سورة العنكبوت : ٣٧

³ DEPAG RI., op. cit., hal. 81.

Artinya : Maka Tuhan menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharaanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapat makanan di sisi nya. Zakaria berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?", Maryam menjawab : "Makanan ini dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. (Q.S. Ali Imran ; 37).

Akan tetapi Allah menerima anak yang dilahirkan itu dengan penerimaan yang baik dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik, serta menjaganya dan juga anaknya (anak Maryam) di jaga dari kejahatan syetan yang terkutuk.

Pada Q.S. Ali Imran ; 36, itulah penyebutan pertama kali nama Maryam di dalam Al-Qur'an.

A. Pemeliharaan Zakaria Terhadap Maryam

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهُ إِلَيْكُمْ وَمَا لَكُمْ لَدَيْهِمْ إِذْ نَسِيقُونَ
أَقْلَامَهُمْ أَيْتُهُمْ يَكُفِلُ هُرْمَمْ وَمَا لَكُمْ لَدَيْهِمْ إِذْ نَخْتَصِّهُمْ سُورَةُ الْعَرْجَانِ ٢٤

Artinya : Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita phaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad), pada hal kamu tidak hadir berserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa diantara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa. (S.S. Ali Imran ; 44). 5

Ketika Imran meninggal dunia, putrinya (Maryam) masih kecil yang membutuhkan orang yang merawat dan mengurusnya. Kemudian ibunya mengajak Maryam pergi ke Masjid untuk diserahkan kepada orang-orang ahli ibadah yang tinggal di sana. Mengingat Maryam adalah putri imam dan pemimpin mereka, maka mereka barebut dan berbeda pendapat siapakah yang harus merawatnya.

Zakaria yang merupakan Nabi pada waktu itu berkeinginan untuk merawat Maryam, karena Zakaria, saudara ipar Maryam--ada yang mengatakan suami bibinya--adalah orang yang paling berhak merawatnya, akan tetapi masih saja ada perselisihan, akhirnya diadakan undian diantara mereka dan Zakaria lah yang ke bagian nasib maka Zakaria, ayah Yahya a.s., yang harus merawat Maryam.

5

Ibid., hal. 89.

فَهُنَّ لِهَا بِقِبْلٍ حَسِينٍ وَأَنْبَتَهُ أَنْبَاتٌ حَسِينًا وَكُفَّلَهَا زَرَكَرِيَّا كُلَّا
دَخَلَ عَلَيْهَا زَرَكَرِيَّا الْمَرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَا مُرْسِمَ الْكَلْكَلِيَّهَا
قَالَ هُوَ مَنْ يَعْنِدُ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ يَعْنِدُ زَرَقَ مَنْ يَشَاءُ بِفَيْرِ حِسَابٍ . سورة العنكبوت ٣٧

Artinya : Maka Tuhan menerima (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapat makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini ?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. (Q.S. Ali Imran : 37). 6

Maryam berada di bawah perawatan Zakaria a.s., lalu beliau membuatkan tempat khusus untuk Maryam di bagian Masjid yang tidak boleh seorang pun masuk kecuali Maryam sendiri. Di dalam kamar itu, siang dan malam Maryam selalu beribadah kepada Allah dan mengerjakan kewajibannya sebagai seorang penjaga Baitul Maqdis dan mengabdiikan diri kepada Zakaria. Ia selalu beribadah siang dan malam, sehingga ia menjadi tauladan di kalangan Bani Israil dalam masalah ketaqwaan dan keshalihaaan, serta terkenallah perlaku dan sifat-sifatnya yang mulia dan terpuji.

Di tengah-tengah perawatan Zakaria a.s., beliau

⁶ Ibid., hal. 81.

mendapatkan kejadian yang sangat aneh pada Maryam, yaitu beliau menemukan macam makanan dan buah-buahan yang tidak terdapat di pasaran pada kamar Maryam. Beliau mendapatkan buah-buahan musim panas pada musim dingin, dan buah - buahan musim dingin pada musim panas. Dengan penuh keheranan, beliau bertanya kepada Maryam: "Dari mana kamu memperoleh makanan ini ?". Maryam menjawab : ini adalah rizki dari sisi Allah".

B. Pertumbuhan Maryam

وَمِنْهُمْ أُبْنَىٰ عِرَانٌ الَّتِي أَحْصَنْتُ فِرْجَهَا فَنَفَحَنَا فِيْهِ مِنْ رُّوحِنَا
وَصَدَقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكَانَتْ مِنَ الْقَانِتِينَ . سُورَةُ الْحَرْمَ . ١٢

Artinya : Dan (ingatlah) Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (ciptaan) Kami, dan dia membawarkan kalimat Tuhan-Nya dan Kitab-Kitab-Nya, dan adalah dia termasuk orang-orang yang taat. (Q.S. At - Tahrim : 12). 7

Dia adalah Maryam binti Imran, seorang gadis yang dididik di lingkungan yang utama. Dia selalu berada dalam kehidupan yang bersih, suatu kehidupan yang di puji oleh Allah. Maryam tumbuh dewasa dalam suasana

Ibid., hal. 952.

kehidupan yang suci, jauh dari dosa dan yang diheremati. Ia hidup di lingkungan Baitul Maadis yang dijaga Allah.

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مُرْسَلَاتِ اللَّهِ أَصْطَفَكُوكُ وَظَاهِرُكُوكُ صَطْفُكُ
عَلَىٰ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ . سُورَةُ الْعُمَرَانَ . ٢٥.

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata:
"Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih
kamu atas segala wanita di dunia (yang samase
dengan kamu. (Q.S. Ali Idris : 42). 8

Maka Malsikat Jibril mendatangi Varyam dan memberi kabar akan kedudukannya yang tinggi dan mulia di sisi Allah, dan mengabarkan bahwa Allah telah memilihnya sebagai wanita pilihan diantara wanita dan menyucikannya dari perbuatan yang keji dan kotor.

يَا مَنْ اقْتَلَ لِرَبِّكِ وَاسْجُدْ يَوْمَكِيْ حَمْزَةُ الْأَكْعَنْ . سُورَةُ الْعَمَانِ ٢٤.

Artinya : Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang "ruku". (Q.S. Ali Imran ; 43). 9

Dan Malaikat Jibril pun juga mendorong Maryam untuk senantiasa bersungguh-sungguh dalam beribadah dan teguh dalam pendirian.

Ibid., hal. 82.

Ibid., hal. 82.

إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مُرْيَمُ انَّ اللَّهَ يَدْعُوكِ بِكُلِّيَّتِهِ أَسْمَهُ الْمَسِيحُ
عِيسَى ابْنَ مُرْيَمٍ وَجِئْهَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْقَرِيبَينَ . سُورَةُ
الْعَرْجَانَ ٥٢.

Artinya : (Ingatlah), ketika Malaikat berkata : "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari pada - Nya, namanya Al-Masih Isa putra Maryam , seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan salah seorang diantara orang-orang yang didekatkan (kepada Allah). (Q.S. Ali Imran ; 45). 10

وَيَطْهِمُ النَّاسَ فِي الْمَصْدِرِ كُلُّاً وَمِنَ الصَّابِرِينَ . سورة العنكبوت . ٤٢ .

Artinya : Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah salah seorang diantara orang-orang yang shaleh. (Q.S. Ali Imran ; 46). 11

Dan Maleikat Jibril juga memberi kabar gembira bahwa akan lahir dari padanya seorang anak yang mulia yang dapat berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa, termasuk orang-orang yang shaleh.

Demikian itulah gambaran kehidupan Maryam yang penuh dengan kesucian dan ibadah, jauh dari dosa dan perbuatan-perbuatan yang tercela.

¹⁰ Ibid., hal. 83.

¹¹ Ibid., hal. 83.